

29 April 2025

## Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia semakin kabur di saat lembaga-lembaga internasional, termasuk Bank Dunia dan IMF, merevisi turun perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 menjadi sekitar 4.8%, yang mencerminkan meningkatnya ketegangan perdagangan global, guncangan tarif, dan pengetatan fiskal domestik. Meskipun ada tekanan eksternal, pemerintah masih tetap optimis, dengan mencanangkan target pertumbuhan hingga 5% melalui upaya stimulus, proyek infrastruktur, dan diversifikasi ekspor sambil terus menegosiasikan keringanan tarif dengan Amerika Serikat melalui strategi lima langkah. Namun, tekanan seperti mundurnya LG dari proyek baterai EV Indonesia, produksi EV lokal yang menurun, dan ketidakpastian kebijakan memperparah masalah struktural. Di dalam negeri, upaya untuk memperbanyak wajib pajak, menstabilkan likuiditas, dan memperkuat sistem pembayaran digital seperti QRIS terus berlanjut, bahkan di tengah kritik eksternal. Sementara itu, penurunan aktivitas kripto dan sengketa terkait peraturan halal dan ekspor menunjukkan posisi perdagangan Indonesia yang rapuh. Di sisi investasi, dana kekayaan negara Danantara menawarkan peluang baru, meskipun kekhawatiran tentang tata kelola dan konsistensi kebijakan industri masih ada.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

**Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Diturunkan di Tengah Gejolak Perdagangan Global:** Sejumlah organisasi internasional telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025, yang menunjukkan meningkatnya kekhawatiran terkait ketegangan perdagangan global dan kerentanan struktural domestik. Macro Poverty Outlook Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 4.8% di 2025–2027, turun dari perkiraan sebelumnya, dengan alasan melemahnya permintaan eksternal, guncangan tarif, dan pengetatan fiskal domestik. Sementara itu, IMF juga memangkas perkiraannya, meskipun Kementerian Keuangan Indonesia tetap yakin dapat mencapai pertumbuhan sekitar 5%, didukung oleh stimulus, diversifikasi pasar ekspor, dan investasi infrastruktur.

**Pertumbuhan Likuiditas Tetap Stabil:** Bank Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar (M2) mencapai 6.1% YoY pada Maret 2025, sedikit turun dari angka Februari di 6.2%. Bank sentral menyebut kondisi likuiditas Indonesia "memadai" untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung, meski semua pihak harus tetap waspada di tengah potensi volatilitas aliran modal karena ketidakpastian eksternal.

**Kemajuan dalam Pembicaraan Tarif Indonesia-AS:** Di tengah ketidakpastian akibat eskalasi tarif AS, Menteri Keuangan Sri Mulyani meluncurkan roadmap negosiasi lima langkah yang ditujukan untuk menjaga sektor ekspor strategis Indonesia. Langkah-langkah tersebut meliputi penyesuaian kuota, peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan penawaran tarif timbal balik. Respon awal dari Washington cukup positif, dan pejabat AS menghargai pendekatan proaktif Indonesia. Pemerintah juga menekankan bahwa upaya deregulasi akan menguntungkan sektor swasta, dan bukan hanya perusahaan AS, yang menandakan niat Indonesia untuk memperluas diversifikasi perdagangan ke mitra BRICS dan CPTPP.

**Perkembangan Industri EV Alami Kemunduran:** Mimpi hilirisasi nikel Indonesia mendapat pukulan berat setelah LG menarik diri dari proyek baterai kendaraan listrik senilai USD 8.45 miliar, dengan alasan ketidakkonsistenan kebijakan dan pergeseran rantai pasokan kendaraan listrik global. Analisis memperingatkan bahwa perubahan kebijakan dan impor kendaraan listrik yang sangat longgar telah merugikan prospek industri lokal. Produksi kendaraan listrik lokal masih lesu, dengan penjualan yang jauh dari target nasional, meskipun pemerintah secara agresif terus mempromosikan kendaraan listrik.

**Upaya Memperluas Basis Pajak dan Meningkatkan Mobilisasi Pendapatan:** Kementerian Keuangan mengintensifkan upaya untuk memperluas basis pajak dengan menargetkan sektor-sektor yang sebelumnya tidak terdaftar, termasuk yang beroperasi secara ilegal. Didorong oleh peningkatan signifikan dalam kinerja penerimaan pajak bulan Maret—yang didukung oleh reformasi Coretax meskipun sempat ada gangguan sistem—pemerintah bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan domestik untuk meredam guncangan eksternal.

**Ekspansi QRIS Berlanjut Meskipun Ada Tekanan AS:** Indonesia terus maju dengan ekspansi internasional sistem pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) meskipun ada protes dari AS. Pemerintah mengklarifikasi bahwa QRIS terbuka untuk semua pemain asing dan menolak tuduhan bahwa QRIS menghambat perdagangan digital.

**Pasar Kripto Melambat:** OJK melaporkan penurunan transaksi kripto, sejalan dengan tren kontraksi global yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif AS dan ketidakpastian keuangan.

29 April 2025

**Indonesia Memperkuat Diplomasi Ekspor di Tengah Tarif AS:** Pemerintah terus mendorong pengenaan tarif yang adil untuk barang ekspor utama seperti tekstil, furnitur, udang, dan alas kaki. Namun, beberapa sektor, seperti industri keramik Jawa Barat, melaporkan berhentinya pesanan dari AS. Lebih parahnya, AS telah menyebut peraturan produk halal Indonesia sebagai potensi hambatan non-tarif, yang semakin mempersulit negosiasi bilateral.

**Peluang dan Tantangan Investasi Baru dari Danantara:** Danantara, dana kekayaan Indonesia, secara resmi meluncurkan roadmap strategisnya di bawah pemerintahan Presiden Prabowo, yang menargetkan sembilan sektor prioritas untuk menarik arus investasi. Namun, kekhawatiran terkait stabilitas kebijakan tetap ada, terutama setelah mundurnya LG dan tersendatnya laju proyek-proyek industri besar.

#### Highlight:

- Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 4.8%.
- Indonesia meneruskan pembicaraan tarif timbal balik dengan AS.
- Mundurnya LG mengguncang industri EV dan nikel Indonesia.
- Danantara resmi mulai beroperasi.
- Likuiditas perbankan tetap stabil; pendapatan pajak meningkat.

#### Politik, Nasional

**Tekanan Politik Meningkat saat Forum Purnawirawan Militer Menuntut Perubahan Kabinet:** Presiden Prabowo Subianto menghadapi meningkatnya ketegangan politik setelah forum purnawirawan militer Indonesia secara resmi menuntut perombakan kabinet dan pemecatan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Meski Prabowo sejauh ini melangkah hati-hati dan menjaga dialog terbuka, atmosfer politik memanas di tengah meningkatnya ketidakpuasan atas pengangkatan kabinet yang dianggap tidak berbeda dengan pemerintahan Jokowi.

**Keracunan akibat MBG:** Program makanan gratis (MBG) mendapat sorotan setelah terjadi sejumlah kasus keracunan makanan dan laporan penyelewengan dana. Seruan untuk evaluasi komprehensif semakin meningkat di parlemen, yang menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan pemerintah untuk mengelola program sosial berskala besar secara efektif.

**Indonesia-Jepang Mempererat Hubungan Pertahanan, Incar Kolaborasi Keamanan Siber:** Kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang telah mendapatkan momentum, dengan dilakukannya pertemuan antara pejabat senior pertahanan yang berfokus pada kolaborasi militer yang lebih dalam, termasuk upaya pertahanan siber dan keamanan luar angkasa.

**Indonesia-Jepang Mempererat Hubungan Pertahanan, Incar Kolaborasi Keamanan Siber:** Kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Jepang telah mendapatkan momentum, dengan dilakukannya pertemuan antara pejabat senior pertahanan yang berfokus pada kolaborasi militer yang lebih dalam, termasuk upaya pertahanan siber dan keamanan luar angkasa.

**Ketegangan Konflik Papua Membara di Tengah Tuduhan Serangan Udara:** TPNPB-OPM (Organisasi Papua Merdeka) menuduh pasukan Indonesia melakukan serangan udara di Kabupaten Puncak, Papua. Tuduhan ini berisiko meningkatkan ketegangan lebih lanjut, memperparah masalah keamanan yang sudah berlangsung lama di kawasan tersebut.

**Langkah Diplomatik - Dialog 2+2 Pertama Indonesia-Tiongkok:** Indonesia dan Tiongkok mengadakan dialog "2+2" perdana mereka, yang menandakan pergeseran signifikan dalam strategi diplomatik Indonesia. Para pengamat melihat ini sebagai upaya Indonesia untuk menyeimbangkan hubungan dengan Barat dan Tiongkok di tengah lanskap geopolitik yang terus berkembang.

#### Ekonomi Digital, Teknologi

**Digitalisasi Pajak Hadapi Kemunduran:** Sistem Administrasi Pajak Inti (CTAS) yang sangat dinanti-nantikan terkendala masalah teknis, yang memaksa publik kembali ke proses manual. Meski Direktorat Jenderal Pajak mengklaim perbaikan sistem parsial sedang berlangsung, kepercayaan pada modernisasi pajak Indonesia telah menurun drastis.

**Bukalapak Memperkuat Anak Perusahaan dengan Suntikan Modal:** Platform e-commerce Bukalapak menyuntikkan USD 44 juta ke 10 anak perusahaannya untuk meningkatkan ketahanan operasional, menandakan perubahan strategis menuju diversifikasi di tengah sulitnya pendanaan.

**Tata Kelola AI dan Inovasi ESG Maju:** Di Forum Buruh BRICS, Indonesia menekankan tata kelola global kolaboratif untuk AI. Di dalam negeri, platform bertenaga AI baru sedang diperkenalkan untuk mempercepat kepatuhan pelaporan ESG, yang menunjukkan komitmen Indonesia untuk menyelaraskan transformasi digital dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

29 April 2025

**Digitalisasi Ijazah:** Kementerian Pendidikan Tinggi Indonesia tengah memajukan inisiatif untuk mendigitalkan ijazah bekerja sama dengan perusahaan percetakan milik negara Peruri, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi sektor pendidikan.

## Lingkungan dan Ekonomi Hijau

**Indonesia Mencari Pendanaan EIB untuk Transportasi Berkelanjutan:** Menteri Keuangan Sri Mulyani tengah bernegosiasi dengan Bank Investasi Eropa (EIB) untuk mengamankan pendanaan bagi inisiatif transportasi umum rendah emisi terpadu di Indonesia, sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi.

**Dorongan ESG Melemah Secara Global tetapi Indonesia Terus Melangkah Maju:** Di saat AS menarik diri dari komitmen Just Energy Transition Partnership (JETP), Indonesia tetap terlibat, meskipun ketidakpastian pembiayaan membayangi. Pasar karbon domestik juga diperkuat untuk mencegah manipulasi dan memastikan transparansi.

**Pergeseran Perilaku Menuju Pengurangan Plastik Mendapatkan Momentum:** Indonesia tengah melaksanakan fase kedua dari inisiatif "Memutus Kebiasaan Plastik", yang menargetkan pengurangan plastik sekali pakai melalui edukasi di tingkat konsumen, bekerja sama dengan ERIA dan IGES.

**Inovasi Kehidupan Berkelanjutan Dipamerkan di Megabuild Indonesia 2025:** Megabuild Expo dibuka di Jakarta, menampilkan berbagai solusi bangunan cerdas, hemat energi, dan ramah lingkungan.

## Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0.66% ke level 6,723.0, mengakhiri sesi yang cukup positif meskipun kinerja regional cenderung beragam. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami penguatan, naik 0.45% ke level 213.0, didorong oleh minat investor terhadap saham-saham berbasis syariah. Sementara itu, investor asing membukukan penjualan bersih sebesar IDR 102.6 miliar di pasar reguler dan IDR 75.1 miliar di pasar negosiasi, melanjutkan tren keluar modal asing dari pasar modal Indonesia.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.4% ke level 35,840, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong tetap flat di level 21,972. Shanghai Composite Tiongkok mengalami penurunan tipis sebesar 0.2% ke level 3,288, sementara Kospi naik tipis 0.1% ke level 2,549. Indeks Straits Times (STI) Singapura turun 0.3%, ditutup di level 3,812, menunjukkan adanya pelemahan di pasar Asia.

Di pasar komoditas, harga emas turun 1.1% ke level USD 3,283 per ons, kemungkinan karena aksi profit taking menyusul kenaikan baru-baru ini. Harga minyak mentah Brent juga turun 0.3%, ditutup di level USD 67 per barel, mencerminkan adanya tekanan dari kekhawatiran tentang permintaan global. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.1% ke level 16,855.

IDXENER muncul sebagai top sector gainer, diuntungkan oleh kinerja yang kuat dari saham-saham terkait energi, sementara IDXTech menjadi top sector loser, mencerminkan pelemahan pada saham-saham teknologi. Top sector gainer termasuk BBRI yang naik 2.7% ke IDR 3,840, BBKA yang naik 2.0% ke IDR 8,775, dan PTRO yang melonjak 18.4% ke IDR 2,900. Saham-saham lain yang turut mengangkat IHSG termasuk DSSA (+6.2%) dan BREN (+0.8%).

Di sisi negatifnya, TLKM mengalami penurunan terbesar, turun 1.5% ke IDR 2,560, diikuti oleh GOTO dan AMRT, yang masing-masing turun 2.4%. UNVR juga turun 4.9%, yang mencerminkan adanya aksi profit taking di sektor barang konsumsi.

Investor asing menunjukkan minat yang besar pada saham-saham seperti PTRO (+18.4%), BBRI (+2.7%), dan BBKA (+2.0%), dan melepas saham-saham seperti TLKM (-1.5%) dan UNTR (-0.9%).

Secara keseluruhan, pasar menunjukkan kekuatan di sejumlah sektor, terutama energi, sementara sektor teknologi dan barang konsumen mengalami tekanan. Investor tetap harus berhati-hati karena kondisi pasar global dan arus keluar asing masih terus membebani sentimen.

29 April 2025

## Fixed Income

Harga obligasi berdenominasi Rupiah menguat, meski nilai tukar Rupiah masih melemah. Indeks obligasi Indonesia (ICBI) naik tipis 0.05%, dengan return year-to-date sebesar 3.03%. Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun (FR0103) juga turun ke level 6.886%, menandakan minat beli masih tinggi di tengah sentimen positif pasar. Sementara itu, nilai tukar rupiah melemah 26 poin ke level IDR 16,856 per dolar AS, seiring berlanjutnya tekanan ketidakpastian global. Dari sisi eksternal, yield obligasi Treasury AS 10 tahun turun 37 basis poin ke level 4.264%, yang memberikan dukungan tambahan bagi obligasi negara berkembang, termasuk Indonesia.

Aktivitas perdagangan obligasi hari ini meningkat signifikan; total volume transaksi naik 61.17% menjadi IDR 34.57 triliun, dari IDR 21.45 triliun pada hari sebelumnya. Frekuensi perdagangan juga meningkat sebesar 41.13% menjadi 4,783 transaksi, menunjukkan meningkatnya likuiditas pasar dan meningkatnya partisipasi investor, mungkin didorong oleh strategi pencarian imbal hasil di tengah lingkungan suku bunga global yang lebih lemah.

### Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 4.24% pada hari Senin, di saat investor menunggu rilis sejumlah data ekonomi utama minggu ini, yang dapat memberikan gambaran terkait dampak awal tarif Presiden Donald Trump. Perhatian akan terpusat pada laporan ketenagakerjaan April (Jumat), serta data PDB kuartal pertama dan inflasi PCE, keduanya akan dirilis pada hari Rabu. Jika data tersebut lebih lemah dari perkiraan, pemotongan suku bunga Fed bisa saja terjadi lebih awal dari yang diharapkan. Pasar saat ini memperkirakan pemotongan 25 basis poin pada bulan Juni dan tiga pemotongan sepanjang tahun. Minggu lalu, Trump mengisyaratkan keterbukaan untuk menurunkan tarif impor Tiongkok, sementara Tiongkok melonggarkan sebagian dari tarif 125% untuk barang-barang AS. Trump juga membalikkan ancaman sebelumnya untuk menurunkan pimpinan Fed Jerome Powell, yang membantu memulihkan kepercayaan investor di pasar AS.

### Outlook

Ke depannya, pasar obligasi Indonesia kemungkinan akan tetap didukung oleh kombinasi penurunan imbal hasil Treasury AS, meningkatnya ekspektasi untuk kebijakan Federal Reserve yang lebih akomodatif, dan permintaan domestik yang kuat untuk aset pendapatan tetap. Namun, volatilitas mata uang tetap menjadi faktor risiko utama; depresiasi Rupiah lebih lanjut dapat menekan harga obligasi, terutama jika selera risiko global melemah atau kondisi pembiayaan eksternal menguat.

Di dalam negeri, fokus investor kemungkinan akan tetap focus pada sinyal kebijakan Bank Indonesia dan dinamika inflasi, sementara di tingkat global, perkembangan seputar data ekonomi AS dan risiko geopolitik akan terus memengaruhi sentimen. Secara keseluruhan, kami memperkirakan imbal hasil obligasi Indonesia akan turun tipis dalam jangka pendek, meskipun volatilitas pasar bisa saja meningkat menjelang rilis ekonomi utama dan pertemuan bank sentral.

Imbal hasil SUN 10 tahun melanjutkan lintasan penurunannya minggu lalu dan bisa saja menguji level 6.85% sebelum berpotensi turun ke 6.75%, dengan batas resisten atas di 7.0%.

Terkait korelasi lintas aset, korelasi ekuitas - imbal hasil obligasi AS tiga hari kembali berimbang, memulihkan kepercayaan investor, menekan imbal hasil obligasi, dan mengangkat harga ekuitas karena meningkatnya permintaan. Optimisme seputar potensi penurunan tarif Trump turut membawa sentimen positif, dengan adanya laporan yang menunjukkan bahwa Tiongkok mungkin menunda tarif 125% pada impor barang AS tertentu—meskipun pejabat Tiongkok telah membantah adanya negosiasi. Meskipun demikian, Presiden Trump menegaskan kembali bahwa diskusi dengan Beijing sedang berlangsung. Bersamaan dengan itu, ekspektasi untuk penurunan suku bunga Federal Reserve yang lebih awal meningkat, memberikan dukungan bagi pasar obligasi. Gubernur Fed Christopher Waller mengindikasikan kesediaannya untuk mendukung penurunan suku bunga jika kebijakan mulai memengaruhi pasar tenaga kerja, dan Presiden Fed Cleveland Beth Hammack mendukung sentimen tersebut, yang menunjukkan pelonggaran busa dimulai paling cepat pada bulan Juni jika tanda-tanda pelemahan ekonomi yang jelas muncul. Pasar saat memperkirakan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin pada bulan Juni, dan tiga penurunan sepanjang tahun.

Sejalan dengan tren di AS, korelasi ekuitas- imbal hasil obligasi tiga hari di Indonesia juga membaik, yang diuntungkan oleh kondisi global yang berpotensi membaik dan sikap proaktif Indonesia dalam negosiasi tarif dengan AS, sehingga membantu mengurangi premi risiko. Dinamika korelasi yang sehat ini menunjukkan lingkungan pasar yang menguntungkan di Indonesia, di mana permintaan investor yang meningkat dapat secara bersamaan mengangkat harga ekuitas dan menekan imbal hasil obligasi.

**29 April 2025**

## **Strategy**

Berdasarkan analisis RRG, sebagian besar SUN menunjukkan peningkatan momentum, yang mengindikasikan bahwa beberapa tenor—khususnya obligasi 13 tahun dan 18 tahun—dapat segera mengungguli imbal hasil tenor acuan 10 tahun. Sementara itu, tenor 11 tahun dan 16 tahun sudah memimpin, meskipun tenor 16 tahun mulai menunjukkan tanda-tanda melemahnya momentum. Tenor lainnya, seperti tenor 9 tahun dan 20 tahun, juga mengalami sedikit penurunan momentum, sementara sisanya masih tertinggal.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

**INDOGB: FR64, FR71, FR96, FR98, FR79**

**INDOIS: PBS20, PBS18, PBS39**



# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2025

## Macro Forecasts

| Macro                           | 2024A  | 2025F  | 2026F  |
|---------------------------------|--------|--------|--------|
| GDP (% YoY)                     | 5.02   | 4.8    | 5.00   |
| Inflation (% YoY)               | 1.57   | 2.70   | 3.00   |
| Current Account Balance (% GDP) | -0.9   | -1.4   | -1.9   |
| Fiscal Balance (% to GDP)       | -2.29  | -2.9   | -2.9   |
| BI 7DRRR (%)                    | 6.0    | 5.75   | 5.25   |
| 10Y. Government Bond Yield (%)  | 7.0    | 7.3    | 7.24   |
| Exchange Rate (USD/IDR)         | 16,162 | 16,850 | 16,900 |

Source: SSI Research

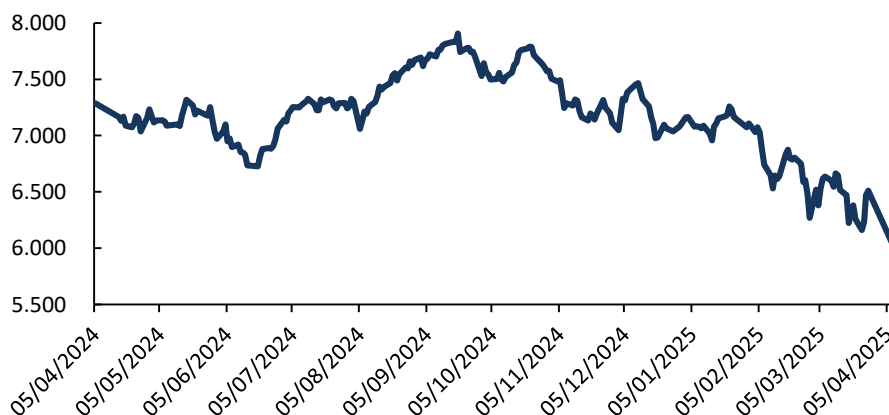
## Currencies

| Currency Pair | Index, Last | Currency Pair | Index, Last |
|---------------|-------------|---------------|-------------|
| AUD / USD     | 0.6         | AUD / IDR     | 10,741      |
| CNY / USD     | 7.3         | CNY / IDR     | 2,308       |
| EUR / USD     | 1.1         | EUR / IDR     | 19,118      |
| GBP / USD     | 1.3         | GBP / IDR     | 22,489      |
| HKD / USD     | 7.7         | HKD / IDR     | 2,172       |
| JPY / USD     | 144         | JPY / IDR     | 117         |
| MYR / USD     | 4.3         | MYR / IDR     | 3,862       |
| NZD / USD     | 0.5         | NZD / IDR     | 10,018      |
| SAR / USD     | 3.7         | SAR / IDR     | 4,492       |
| SGD / USD     | 1.3         | SGD / IDR     | 12,818      |
|               |             | USD / IDR     | 16,851      |

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2025

Net Foreign Flow: IDR 177.7 bn **Outflow** in Regular Market

| Stock | % TVAL | Last   | % CHG | % MTD | % YTD | NVAL (IDR bn) |
|-------|--------|--------|-------|-------|-------|---------------|
| BMRI  | 2.2    | 4,920  | 0.4   | -5.3  | -13.6 | -92           |
| RAJA  | 0.6    | 2,330  | 10.9  | 18.2  | -14.3 | -85           |
| BBNI  | 0.4    | 4,190  | -0.2  | -1.1  | -3.6  | -75           |
| TLKM  | 0.6    | 2,560  | -1.5  | 6.2   | -5.5  | -60           |
| UNTR  | 0.4    | 22,900 | -0.8  | -2.7  | -14.4 | -53           |
| DMAS  | 0.2    | 178    | 17.8  | 30.8  | 19.4  | -45           |
| GOTO  | 1.0    | 82     | -2.3  | -1.2  | 17.1  | -29           |
| WIFI  | 0.3    | 2,260  | 1.3   | 25.5  | 451.2 | -29           |
| CUAN  | 0.4    | 7,150  | 2.5   | 10.8  | -35.7 | -28           |
| ADRO  | 0.3    | 1,900  | 1.0   | 2.9   | -21.8 | -26           |

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

| Stock | % CHG | JCI (+) | M.CAP (IDR tn) | Stock | % CHG | JCI (+) | M.CAP (IDR tn) |
|-------|-------|---------|----------------|-------|-------|---------|----------------|
| BBCA  | 2.0   | 19.14   | 1,071          | TLKM  | -1.5  | -3.55   | 254            |
| DSSA  | 6.1   | 17.96   | 346            | UNVR  | -4.8  | -2.90   | 64             |
| BBRI  | 2.6   | 13.45   | 576            | GOTO  | -2.3  | -2.04   | 94             |
| BREN  | 0.8   | 5.99    | 809            | AMRT  | -2.3  | -1.86   | 85             |
| PTRO  | 18.3  | 4.07    | 29             | PGEO  | -4.1  | -1.48   | 38             |
| DCII  | 0.6   | 2.24    | 400            | HMSP  | -1.5  | -1.04   | 72             |
| BTPN  | 9.1   | 1.89    | 25             | MLPT  | -1.4  | -0.84   | 66             |
| CUAN  | 2.5   | 1.76    | 80             | BJBR  | -8.9  | -0.79   | 9              |
| BMRI  | 0.4   | 1.65    | 455            | TCPI  | -3.0  | -0.78   | 27             |
| BRIS  | 1.4   | 1.63    | 130            | UNTR  | -0.8  | -0.66   | 85             |

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

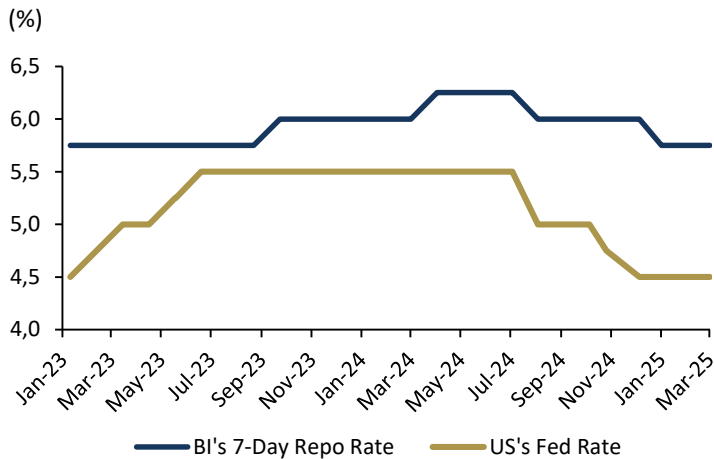
## Daily Sector Summary

| SECTOR     | TVAL   | %TVAL | FNVAL  | FBVAL  | DBVAL  | FSVAL  | DSVAL  |
|------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| IDXENERGY  | 2.2T   | 22.0  | -81.0B | 381.9B | 1.8T   | 462.9B | 1.7T   |
| IDXPROPERT | 418.7B | 4.1   | -71.9B | 39.3B  | 379.4B | 111.3B | 307.4B |
| IDXTECHNO  | 541.9B | 5.4   | -63.4B | 140.9B | 401.0B | 204.3B | 337.6B |
| IDXINFRA   | 878.1B | 8.7   | -51.2B | 198.6B | 679.5B | 249.8B | 628.3B |
| IDXCYCLIC  | 556.9B | 5.5   | -50.3B | 101.7B | 455.2B | 152.0B | 404.9B |
| IDXINDUST  | 330.4B | 3.3   | -39.9B | 100.2B | 230.2B | 140.1B | 190.2B |
| IDXNONCYC  | 776.9B | 7.7   | -27.9B | 230.0B | 546.8B | 258.0B | 518.9B |
| IDXHEALTH  | 188.5B | 1.8   | -15.4B | 40.6B  | 147.8B | 56.1B  | 132.4B |
| IDXTRANS   | 40.2B  | 0.4   | -1.6B  | 2.1B   | 38.1B  | 3.7B   | 36.5B  |
| COMPOSITE  | 10.0T  | 100.0 |        | 2.7T   | 7.2T   | 2.9T   | 7.1T   |
| IDXBASIC   | 1.1T   | 11.0  | 39.2B  | 326.2B | 789.3B | 286.9B | 828.6B |
| IDXFİNANCE | 2.9T   | 29.0  | 185.9B | 1.2T   | 1.7T   | 1.0T   | 1.9T   |

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

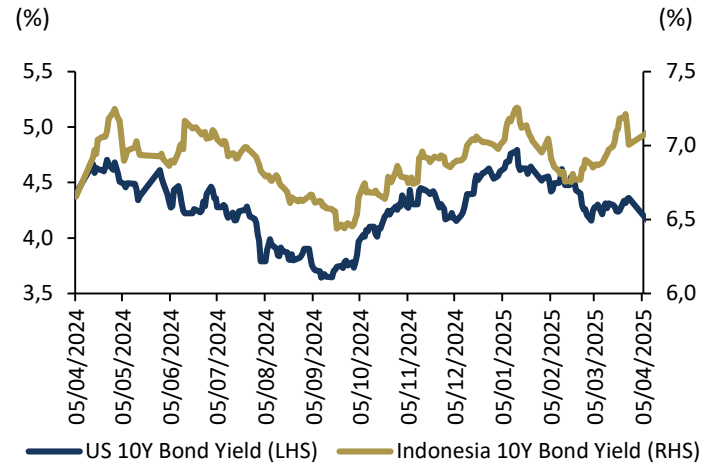
29 April 2025

## Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

## Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research



# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2025

## INDOGB Bonds Valuation

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Tenure (Year) | Coupon Rate | Actual Price | Yield to Maturity | Yield Curve | Valuation Price | Spread to YC (bps) | Recommendation | Duration |
|-----|--------|------------|---------------|---------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|-----------------|--------------------|----------------|----------|
| 1   | FR81   | 8/1/2019   | 6/15/2025     | 0.13          | 6.5%        | 100.00       | 6.4%              | 5.7%        | 100.11          | 67.38              | Cheap          | 0.13     |
| 2   | FR40   | 9/21/2006  | 9/15/2025     | 0.39          | 11.0%       | 101.71       | 6.2%              | 5.8%        | 101.97          | 46.44              | Cheap          | 0.38     |
| 3   | FR84   | 5/4/2020   | 2/15/2026     | 0.81          | 7.3%        | 100.76       | 6.2%              | 5.9%        | 101.05          | 33.83              | Cheap          | 0.78     |
| 4   | FR86   | 8/13/2020  | 4/15/2026     | 0.97          | 5.5%        | 99.33        | 6.2%              | 5.9%        | 99.59           | 28.74              | Cheap          | 0.95     |
| 5   | FR37   | 5/18/2006  | 9/15/2026     | 1.39          | 12.0%       | 107.24       | 6.4%              | 6.1%        | 107.79          | 34.30              | Cheap          | 1.28     |
| 6   | FR56   | 9/23/2010  | 9/15/2026     | 1.39          | 8.4%        | 102.67       | 6.3%              | 6.1%        | 103.03          | 24.56              | Cheap          | 1.31     |
| 7   | FR90   | 7/8/2021   | 4/15/2027     | 1.97          | 5.1%        | 97.59        | 6.5%              | 6.2%        | 98.03           | 24.90              | Cheap          | 1.88     |
| 8   | FR59   | 9/15/2011  | 5/15/2027     | 2.05          | 7.0%        | 100.99       | 6.5%              | 6.2%        | 101.48          | 25.23              | Cheap          | 1.91     |
| 9   | FR42   | 1/25/2007  | 7/15/2027     | 2.22          | 10.3%       | 107.60       | 6.5%              | 6.3%        | 108.15          | 23.43              | Cheap          | 2.01     |
| 10  | FR94   | 3/4/2022   | 1/15/2028     | 2.72          | 5.6%        | 97.25        | 6.7%              | 6.4%        | 98.13           | 36.33              | Cheap          | 2.53     |
| 11  | FR47   | 8/30/2007  | 2/15/2028     | 2.81          | 10.0%       | 108.83       | 6.5%              | 6.4%        | 109.18          | 11.38              | Cheap          | 2.45     |
| 12  | FR64   | 8/13/2012  | 5/15/2028     | 3.05          | 6.1%        | 99.08        | 6.5%              | 6.4%        | 99.20           | 4.41               | Cheap          | 2.78     |
| 13  | FR95   | 8/19/2022  | 8/15/2028     | 3.30          | 6.4%        | 99.65        | 6.5%              | 6.5%        | 99.76           | 3.34               | Cheap          | 2.97     |
| 14  | FR99   | 1/27/2023  | 1/15/2029     | 3.72          | 6.4%        | 99.71        | 6.5%              | 6.5%        | 99.61           | (3.46)             | Expensive      | 3.33     |
| 15  | FR71   | 9/12/2013  | 3/15/2029     | 3.88          | 9.0%        | 108.21       | 6.6%              | 6.5%        | 108.32          | 1.97               | Cheap          | 3.31     |
| 16  | 101    | 11/2/2023  | 4/15/2029     | 3.97          | 6.9%        | 101.05       | 6.6%              | 6.6%        | 101.11          | 1.63               | Cheap          | 3.50     |
| 17  | FR78   | 9/27/2018  | 5/15/2029     | 4.05          | 8.3%        | 105.88       | 6.6%              | 6.6%        | 105.92          | 0.52               | Cheap          | 3.46     |
| 18  | 104    | 8/22/2024  | 7/15/2030     | 5.22          | 6.5%        | 99.63        | 6.6%              | 6.7%        | 99.18           | (10.65)            | Expensive      | 4.46     |
| 19  | FR52   | 8/20/2009  | 8/15/2030     | 5.30          | 10.5%       | 116.51       | 6.7%              | 6.7%        | 116.75          | 3.95               | Cheap          | 4.16     |
| 20  | FR82   | 8/1/2019   | 9/15/2030     | 5.39          | 7.0%        | 101.46       | 6.7%              | 6.7%        | 101.32          | (3.35)             | Expensive      | 4.50     |
| 21  | FR87   | 8/13/2020  | 2/15/2031     | 5.81          | 6.5%        | 99.08        | 6.7%              | 6.7%        | 98.87           | (4.84)             | Expensive      | 4.82     |
| 22  | FR85   | 5/4/2020   | 4/15/2031     | 5.97          | 7.8%        | 104.67       | 6.8%              | 6.8%        | 104.84          | 3.21               | Cheap          | 4.85     |
| 23  | FR73   | 8/6/2015   | 5/15/2031     | 6.05          | 8.8%        | 109.53       | 6.8%              | 6.8%        | 109.77          | 4.08               | Cheap          | 4.76     |
| 24  | FR54   | 7/22/2010  | 7/15/2031     | 6.22          | 9.5%        | 113.51       | 6.8%              | 6.8%        | 113.68          | 2.37               | Cheap          | 4.86     |
| 25  | FR91   | 7/8/2021   | 4/15/2032     | 6.97          | 6.4%        | 98.07        | 6.7%              | 6.8%        | 97.58           | (9.04)             | Expensive      | 5.65     |
| 26  | FR58   | 7/21/2011  | 6/15/2032     | 7.14          | 8.3%        | 107.92       | 6.8%              | 6.8%        | 107.94          | (0.16)             | Expensive      | 5.49     |
| 27  | FR74   | 11/10/2016 | 8/15/2032     | 7.31          | 7.5%        | 103.75       | 6.8%              | 6.8%        | 103.77          | 0.07               | Cheap          | 5.65     |
| 28  | FR96   | 8/19/2022  | 2/15/2033     | 7.81          | 7.0%        | 100.97       | 6.8%              | 6.9%        | 100.83          | (2.65)             | Expensive      | 6.01     |
| 29  | FR65   | 8/30/2012  | 5/15/2033     | 8.05          | 6.6%        | 98.43        | 6.9%              | 6.9%        | 98.49           | 1.03               | Cheap          | 6.21     |
| 30  | 100    | 8/24/2023  | 2/15/2034     | 8.81          | 6.6%        | 98.55        | 6.8%              | 6.9%        | 98.19           | (5.77)             | Expensive      | 6.64     |
| 31  | FR68   | 8/1/2013   | 3/15/2034     | 8.89          | 8.4%        | 109.53       | 6.9%              | 6.9%        | 109.64          | 1.19               | Cheap          | 6.42     |
| 32  | FR80   | 7/4/2019   | 6/15/2035     | 10.14         | 7.5%        | 103.95       | 6.9%              | 6.9%        | 103.98          | 0.17               | Cheap          | 7.19     |
| 33  | 103    | 8/8/2024   | 7/15/2035     | 10.22         | 6.8%        | 98.94        | 6.9%              | 6.9%        | 98.56           | (5.49)             | Expensive      | 7.43     |
| 34  | FR72   | 7/9/2015   | 5/15/2036     | 11.06         | 8.3%        | 109.52       | 7.0%              | 7.0%        | 109.74          | 2.53               | Cheap          | 7.43     |
| 35  | FR88   | 1/7/2021   | 6/15/2036     | 11.14         | 6.3%        | 94.65        | 6.9%              | 7.0%        | 94.46           | (2.71)             | Expensive      | 7.94     |
| 36  | FR45   | 5/24/2007  | 5/15/2037     | 12.06         | 9.8%        | 122.50       | 7.0%              | 7.0%        | 122.20          | (3.53)             | Expensive      | 7.60     |
| 37  | FR93   | 1/6/2022   | 7/15/2037     | 12.22         | 6.4%        | 95.06        | 7.0%              | 7.0%        | 94.94           | (1.60)             | Expensive      | 8.45     |
| 38  | FR75   | 8/10/2017  | 5/15/2038     | 13.06         | 7.5%        | 103.20       | 7.1%              | 7.0%        | 104.12          | 10.59              | Cheap          | 8.40     |
| 39  | FR98   | 9/15/2022  | 6/15/2038     | 13.14         | 7.1%        | 100.79       | 7.0%              | 7.0%        | 100.94          | 1.66               | Cheap          | 8.58     |
| 40  | FR50   | 1/24/2008  | 7/15/2038     | 13.22         | 10.5%       | 128.74       | 7.1%              | 7.0%        | 129.71          | 9.12               | Cheap          | 7.99     |
| 41  | FR79   | 1/7/2019   | 4/15/2039     | 13.98         | 8.4%        | 111.05       | 7.1%              | 7.0%        | 111.87          | 8.51               | Cheap          | 8.64     |
| 42  | FR83   | 11/7/2019  | 4/15/2040     | 14.98         | 7.5%        | 103.50       | 7.1%              | 7.0%        | 104.19          | 7.27               | Cheap          | 9.20     |
| 43  | 106    | 1/9/2025   | 8/15/2040     | 15.31         | 7.1%        | 100.85       | 7.0%              | 7.0%        | 100.73          | (1.55)             | Expensive      | 9.34     |
| 44  | FR57   | 4/21/2011  | 5/15/2041     | 16.06         | 9.5%        | 123.76       | 7.0%              | 7.1%        | 123.27          | (4.62)             | Expensive      | 9.03     |
| 45  | FR62   | 2/9/2012   | 4/15/2042     | 16.98         | 6.4%        | 93.02        | 7.1%              | 7.1%        | 93.23           | 2.26               | Cheap          | 10.21    |
| 46  | FR92   | 7/8/2021   | 6/15/2042     | 17.15         | 7.1%        | 100.34       | 7.1%              | 7.1%        | 100.56          | 2.16               | Cheap          | 9.96     |
| 47  | FR97   | 8/19/2022  | 6/15/2043     | 18.15         | 7.1%        | 100.48       | 7.1%              | 7.1%        | 100.48          | (0.10)             | Expensive      | 10.25    |
| 48  | FR67   | 7/18/2013  | 2/15/2044     | 18.82         | 8.8%        | 117.05       | 7.1%              | 7.1%        | 117.18          | 0.85               | Cheap          | 9.94     |
| 49  | 107    | 1/9/2025   | 8/15/2045     | 20.32         | 7.1%        | 101.21       | 7.0%              | 7.1%        | 100.32          | (8.37)             | Expensive      | 10.79    |
| 50  | FR76   | 9/22/2017  | 5/15/2048     | 23.07         | 7.4%        | 102.44       | 7.2%              | 7.1%        | 102.96          | 4.41               | Cheap          | 11.23    |
| 51  | FR89   | 1/7/2021   | 8/15/2051     | 26.32         | 6.9%        | 97.25        | 7.1%              | 7.1%        | 97.00           | (2.28)             | Expensive      | 11.99    |
| 52  | 102    | 1/5/2024   | 7/15/2054     | 29.24         | 6.9%        | 97.50        | 7.1%              | 7.1%        | 96.75           | (6.29)             | Expensive      | 12.56    |
| 53  | 105    | 8/27/2024  | 7/15/2064     | 39.24         | 6.9%        | 96.63        | 7.1%              | 7.2%        | 96.18           | (3.56)             | Expensive      | 13.41    |

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2025

## INDOIS Bonds Valuation

| No. | Series | Issue Date | Maturity Date | Tenure (Year) | Coupon Rate | Actual Price | Yield to Maturity | Yield Curve | Valuation Price | Spread to YC (bps) | Recommendation | Duration |
|-----|--------|------------|---------------|---------------|-------------|--------------|-------------------|-------------|-----------------|--------------------|----------------|----------|
| 1   | PBS036 | 8/25/2022  | 8/15/2025     | 0.30          | 5.4%        | 99.84        | 5.9%              | 6.3%        | 99.74           | (40.72)            | Expensive      | 0.30     |
| 2   | PBS017 | 1/11/2018  | 10/15/2025    | 0.47          | 6.1%        | 100.08       | 5.9%              | 6.3%        | 99.93           | (35.05)            | Expensive      | 0.46     |
| 3   | PBS032 | 7/29/2021  | 7/15/2026     | 1.21          | 4.9%        | 98.20        | 6.4%              | 6.3%        | 98.32           | 10.07              | Cheap          | 1.18     |
| 4   | PBS021 | 12/5/2018  | 11/15/2026    | 1.55          | 8.5%        | 103.18       | 6.3%              | 6.4%        | 103.11          | (5.83)             | Expensive      | 1.45     |
| 5   | PBS003 | 2/2/2012   | 1/15/2027     | 1.72          | 6.0%        | 99.39        | 6.4%              | 6.4%        | 99.40           | 0.27               | Cheap          | 1.64     |
| 6   | PBS020 | 10/22/2018 | 10/15/2027    | 2.47          | 9.0%        | 105.78       | 6.4%              | 6.4%        | 105.76          | (1.77)             | Expensive      | 2.24     |
| 7   | PBS018 | 6/4/2018   | 5/15/2028     | 3.05          | 7.6%        | 103.12       | 6.5%              | 6.5%        | 103.11          | (0.96)             | Expensive      | 2.72     |
| 8   | PBS030 | 6/4/2021   | 7/15/2028     | 3.22          | 5.9%        | 98.26        | 6.5%              | 6.5%        | 98.21           | (1.79)             | Expensive      | 2.94     |
| 9   | PBSG1  | 9/22/2022  | 9/15/2029     | 4.39          | 6.6%        | 99.72        | 6.7%              | 6.6%        | 100.14          | 11.04              | Cheap          | 3.81     |
| 10  | PBS023 | 5/15/2019  | 5/15/2030     | 5.05          | 8.1%        | 106.37       | 6.6%              | 6.6%        | 106.32          | (1.59)             | Expensive      | 4.16     |
| 11  | PBS012 | 1/28/2016  | 11/15/2031    | 6.55          | 8.9%        | 110.96       | 6.8%              | 6.7%        | 111.26          | 5.03               | Cheap          | 5.05     |
| 12  | PBS024 | 5/28/2019  | 5/15/2032     | 7.05          | 8.4%        | 109.11       | 6.7%              | 6.7%        | 109.01          | (2.09)             | Expensive      | 5.40     |
| 13  | PBS025 | 5/29/2019  | 5/15/2033     | 8.05          | 8.4%        | 109.49       | 6.8%              | 6.8%        | 109.67          | 2.64               | Cheap          | 5.96     |
| 14  | PBS029 | 1/14/2021  | 3/15/2034     | 8.88          | 6.4%        | 96.96        | 6.8%              | 6.8%        | 97.01           | 0.57               | Cheap          | 6.76     |
| 15  | PBS022 | 1/24/2019  | 4/15/2034     | 8.97          | 8.6%        | 113.68       | 6.6%              | 6.8%        | 111.87          | (25.44)            | Expensive      | 6.50     |
| 16  | PBS037 | 6/23/2021  | 6/23/2036     | 11.16         | 6.5%        | 96.85        | 6.9%              | 6.9%        | 96.96           | 1.42               | Cheap          | 7.90     |
| 17  | PBS004 | 2/16/2012  | 2/15/2037     | 11.81         | 6.1%        | 93.44        | 6.9%              | 6.9%        | 93.44           | (0.17)             | Expensive      | 8.26     |
| 18  | PBS034 | 1/13/2022  | 6/15/2039     | 14.14         | 6.5%        | 95.89        | 7.0%              | 7.0%        | 95.78           | (1.37)             | Expensive      | 9.16     |
| 19  | PBS007 | 9/29/2014  | 9/15/2040     | 15.39         | 9.0%        | 117.88       | 7.1%              | 7.0%        | 118.71          | 7.62               | Cheap          | 8.95     |
| 20  | PBS039 | 1/11/2024  | 7/15/2041     | 16.22         | 6.6%        | 96.27        | 7.0%              | 7.0%        | 96.31           | 0.39               | Cheap          | 9.90     |
| 21  | PBS035 | 3/30/2022  | 3/15/2042     | 16.89         | 6.8%        | 96.80        | 7.1%              | 7.0%        | 97.37           | 5.88               | Cheap          | 10.00    |
| 22  | PBS005 | 5/2/2013   | 4/15/2043     | 17.98         | 6.8%        | 96.60        | 7.1%              | 7.0%        | 97.14           | 5.49               | Cheap          | 10.38    |
| 23  | PBS028 | 7/23/2020  | 10/15/2046    | 21.48         | 7.8%        | 107.62       | 7.1%              | 7.1%        | 107.47          | (1.33)             | Expensive      | 10.97    |
| 24  | PBS033 | 1/13/2022  | 6/15/2047     | 22.15         | 6.8%        | 96.22        | 7.1%              | 7.1%        | 96.40           | 1.62               | Cheap          | 11.34    |
| 25  | PBS015 | 7/21/2017  | 7/15/2047     | 22.23         | 8.0%        | 111.07       | 7.0%              | 7.1%        | 110.29          | (6.66)             | Expensive      | 11.10    |
| 26  | PBS038 | 12/7/2023  | 12/15/2049    | 24.65         | 6.9%        | 97.82        | 7.1%              | 7.1%        | 97.49           | (3.07)             | Expensive      | 11.80    |

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 April 2025

## Research Team

|                              |                                                                                |                                |                 |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Harry Su                     | Managing Director of Research & Digital Production                             | harry.su@samuel.co.id          | +6221 2854 8100 |
| Prasetya Gunadi              | Head of Equity Research, Strategy, Banking                                     | prasetya.gunadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8320 |
| Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D | Senior Chief Economist                                                         | fithra.hastiadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8100 |
| Farras Farhan                | Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology                             | farras.farhan@samuel.co.id     | +6221 2854 8346 |
| Jonathan Guyadi              | Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco                                | jonathan.guyadi@samuel.co.id   | +6221 2854 8846 |
| Juan Harahap                 | Coal, Metals, Mining Contracting                                               | juan.oktavianus@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |
| Ahnaf Yassar                 | Research Associate; Property                                                   | ahnaf.yassar@samuel.co.id      | +6221 2854 8392 |
| Ashalia Fitri Yuliana        | Research Associate; Macro Economics                                            | ashalia.fitri@samuel.co.id     | +6221 2854 8389 |
| Brandon Boedhiman            | Research Associate; Banking, Strategy                                          | brandon.boedhiman@samuel.co.id | +6221 2854 8392 |
| Fadhlan Banny                | Research Associate; Cement, Media, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology | fadhlan.banny@samuel.co.id     | +6221 2854 8325 |
| Hernanda Cahyo Suryadi       | Research Associate; Coal, Metals, Mining Contracting                           | hernanda.cahyo@samuel.co.id    | +6221 2854 8110 |
| Jason Sebastian              | Research Associate; Automotive, Telco, Tower                                   | jason.sebastian@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |
| Kenzie Keane                 | Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail                   | kenzie.keane@samuel.co.id      | +6221 2854 8325 |
| Steven Prasetya              | Research Associate; Renewables, Tower                                          | steven.prasetya@samuel.co.id   | +6221 2854 8392 |

## Digital Production Team

|                        |                                             |                               |                 |
|------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Sylvanny Martin        | Creative Production Lead & Graphic Designer | sylvanny.martin@samuel.co.id  | +6221 2854 8100 |
| Hasan Santoso          | Video Editor & Videographer                 | hasan.santoso@samuel.co.id    | +6221 2854 8100 |
| M. Indra Wahyu Pratama | Video Editor & Videographer                 | muhammad.indra@samuel.co.id   | +6221 2854 8100 |
| M. Rifaldi             | Video Editor                                | m.rifaldi@samuel.co.id        | +6221 2854 8100 |
| Raflyyan Rizaldy       | SEO Specialist                              | raflyyan.rizaldy@samuel.co.id | +6221 2854 8100 |
| Ahmad Zupri Ihsyan     | Team Support                                | ahmad.zupri@samuel.co.id      | +6221 2854 8100 |

## Equity Institutional Team

|                                 |                                    |                                 |                 |
|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Widya Meidrianto                | Head of Institutional Equity Sales | widya.meidrianto@samuel.co.id   | +6221 2854 8317 |
| Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE | Institutional Technical Analyst    | m.alfatih@samuel.co.id          | +6221 2854 8139 |
| Ronny Ardianto                  | Institutional Equity Sales         | ronny.ardianto@samuel.co.id     | +6221 2854 8399 |
| Fachruly Fiater                 | Institutional Sales Trader         | fachruly.fiater@samuel.co.id    | +6221 2854 8325 |
| Lucia Irawati                   | Institutional Sales Trader         | lucia.irawati@samuel.co.id      | +6221 2854 8173 |
| Alexander Tayus                 | Institutional Equity Dealer        | alexander.tayus@samuel.co.id    | +6221 2854 8319 |
| Leonardo Christian              | Institutional Equity Dealer        | leonardo.christian@samuel.co.id | +6221 2854 8147 |

## Equity Retail Team

|                     |                              |                                |                 |
|---------------------|------------------------------|--------------------------------|-----------------|
| Joseph Soegandhi    | Director of Equity           | joseph.soegandhi@samuel.co.id  | +6221 2854 8872 |
| Damargumilang       | Head of Equity Retail        | damargumilang@samuel.co.id     | +6221 2854 8309 |
| Anthony Yunus       | Head of Equity Sales         | anthony.yunus@samuel.co.id     | +6221 2854 8314 |
| Clarice Wijana      | Head of Equity Sales Support | clarice.wijana@samuel.co.id    | +6221 2854 8395 |
| Denzel Obaja        | Equity Retail Chartist       | denzel.obaja@samuel.co.id      | +6221 2854 8342 |
| Gitta Wahyu Retnani | Equity Sales & Trainer       | gitta.wahyu@samuel.co.id       | +6221 2854 8365 |
| Vincentius Darren   | Equity Sales                 | darren@samuel.co.id            | +6221 2854 8348 |
| Sylviawati          | Equity Sales Support         | sylviawati@samuel.co.id        | +6221 2854 8113 |
| Handa Sandiawan     | Equity Dealer                | handa.sandiawan@samuel.co.id   | +6221 2854 8302 |
| Michael Alexander   | Equity Dealer                | michael.alexander@samuel.co.id | +6221 2854 8369 |
| Yonathan            | Equity Dealer                | yonathan@samuel.co.id          | +6221 2854 8347 |
| Reza Fahlevi        | Equity Dealer                | reza.fahlevi@samuel.co.id      | +6221 2854 8359 |

## Fixed Income Sales Team

|                          |                      |                               |                 |
|--------------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|
| R. Virine Tresna Sundari | Head of Fixed Income | virine.sundari@samuel.co.id   | +6221 2854 8170 |
| Sany Rizal Keliobas      | Fixed Income Sales   | sany.rizal@samuel.co.id       | +6221 2854 8337 |
| Khairanni                | Fixed Income Sales   | khairanni@samuel.co.id        | +6221 2854 8104 |
| Dina Afrilia             | Fixed Income Sales   | dina.afrilia@samuel.co.id     | +6221 2854 8100 |
| Muhammad Alfizar         | Fixed Income Sales   | muhammad.alfizar@samuel.co.id | +6221 2854 8305 |
| Matthew Kenji            | Fixed Income Sales   | matthew.kenji@samuel.co.id    | +6221 2854 8100 |

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.